

The Role of Educators and Parents in Individual Learning Programs for Early Age Children with Special Needs at School and at Home in Kembangan District, West Jakarta

Irma Yuliantina¹, Sukiman², Yufi Fisalma³, Isyfan Rizqi Wahyunanda⁴, Eni Nuraeni⁵, Sri Daryani⁶, Dyah Khoirunnisa⁷

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Irma Yuliantina. irmayuliantina@panca-sakti.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Community Service, Individual Learning Programs, Early Childhood, Special Needs, Role of Parents

Received : 20, October
Revised : 22, November
Accepted: 25, December

©2024 Yuliantina, Sukiman, Fisalma, Wahyunanda, Nuraeni, Daryani, Khoirunnisa): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The Community Service Program (PKM) aims to increase the role of educators and parents in supporting the Individual Learning Program (PPI) for early childhood children with special needs in Kembangan District, West Jakarta. This activity includes socialization, data collection through the distribution of assessment instruments, pre, posttest, BIMTEK, monitoring, evaluation. The method used involves observation, interviews. The implementation process lasted five months. The results show increased understanding of educators and parents, better synergy between school and home, as well as a positive impact on children's cognitive, social emotional, behavioral and motor development. This program has the potential to become a model for improving inclusive education in Indonesia, with a significant contribution to the PAUD environment in Indonesia.

Peran Pendidik dan Orangtua dalam Program Pembelajaran Individual untuk Anak Usia Dini dengan Berkebutuhan Khusus di Sekolah dan di Rumah di Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

Irma Yuliantina¹, Sukiman², Yufi Fisalma³, Isyfan Rizqi Wahyunanda⁴, Eni Nuraeni⁵, Sri Daryani⁶, Dyah Khoirunnisa⁷
Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Irma Yuliantina. irmayuliantina@panca-sakti.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Program Pembelajaran Individual, Anak Usia Dini, Kebutuhan Khusus, Peran Orang Tua.

Received : 20, October

Revised : 22, November

Accepted: 25, December

©2024 Yuliantina, Sukiman, Fisalma, Wahyunanda, Nuraeni, Daryani, Khoirunnisa (s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan peran pendidik dan orang tua dalam mendukung Program Pembelajaran Individual (PPI) bagi anak usia dini dengan kebutuhan khusus di Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, penjarangan data melalui penyebaran instrumen assesmen, pre, posttest, BIMTEK, monitoring, evaluasi. Metode yang digunakan melibatkan observasi, wawancara. Proses pelaksanaan berlangsung selama lima bulan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pendidik dan orang tua, sinergi yang lebih baik antara sekolah dan rumah, serta dampak positif pada perkembangan kognitif, sosial emosional, perilaku dan motorik anak. Program ini berpotensi menjadi model peningkatan pendidikan inklusif di Indonesia, dengan kontribusi signifikan bagi lingkungan PAUD di Indonesia.

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, termasuk anak usia dini dengan kebutuhan khusus. Namun, memberikan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus membutuhkan pendekatan yang lebih spesifik dan terencana, salah satunya melalui **Program Pembelajaran Individual (PPI)**. PPI merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan unik setiap anak, membantu mereka mengembangkan potensi terbaiknya di berbagai aspek, seperti kognitif, sosial, emosional, dan motorik.

Peran pendidik dan orang tua menjadi kunci keberhasilan PPI. Pendidik di sekolah bertugas memberikan bimbingan sesuai dengan program yang dirancang, sedangkan orang tua di rumah bertanggung jawab untuk melanjutkan dan memperkuat pembelajaran tersebut. Penelitian Guralnick (2017) menekankan bahwa kolaborasi erat antara pendidik dan orang tua dapat mempercepat perkembangan anak secara signifikan. Hal ini didukung oleh teori *Ecological Systems* dari Bronfenbrenner (1979), yang menyatakan bahwa interaksi antara lingkungan rumah dan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak.

Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit pendidik dan orang tua yang menghadapi berbagai kendala. Sebagai contoh, banyak orang tua yang merasa bingung atau kurang percaya diri dalam melaksanakan PPI di rumah. Mereka sering kali tidak tahu bagaimana cara memberikan stimulasi yang sesuai atau menghadapi perilaku anak yang sulit. Di sisi lain, guru PAUD juga mengalami tantangan dalam memberikan perhatian individual kepada anak berkebutuhan khusus, terutama ketika harus mengelola kelas dengan jumlah murid yang banyak.

Penelitian Shelleby dan Shaw (2016) menunjukkan bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus sering mengalami tingkat stres yang tinggi, yang dapat berdampak pada konsistensi mereka dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Guru juga sering merasa terbebani oleh minimnya waktu dan fasilitas untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Situasi ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan yang sistematis bagi pendidik dan orang tua.

Kecamatan Kembangan di Jakarta Barat adalah salah satu wilayah yang memiliki populasi anak usia dini dengan kebutuhan khusus yang cukup signifikan. Sayangnya, banyak pendidik dan orang tua di wilayah ini yang belum mendapatkan pelatihan atau pendampingan yang memadai terkait implementasi PPI. Untuk itu, program **Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** dengan tema "*Peran Pendidik dan Orang Tua dalam Program Pembelajaran Individual untuk Anak Usia Dini dengan Kebutuhan Khusus di Sekolah dan di Rumah*" dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan solusi nyata atas permasalahan tersebut.

Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan praktis kepada guru PAUD dan orang tua, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan PPI secara efektif. Pendekatan ini mencakup pengenalan terhadap berbagai metode pembelajaran, strategi pengelolaan perilaku anak, serta cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, anak berkebutuhan khusus dapat menerima dukungan yang konsisten di kedua lingkungan ini.

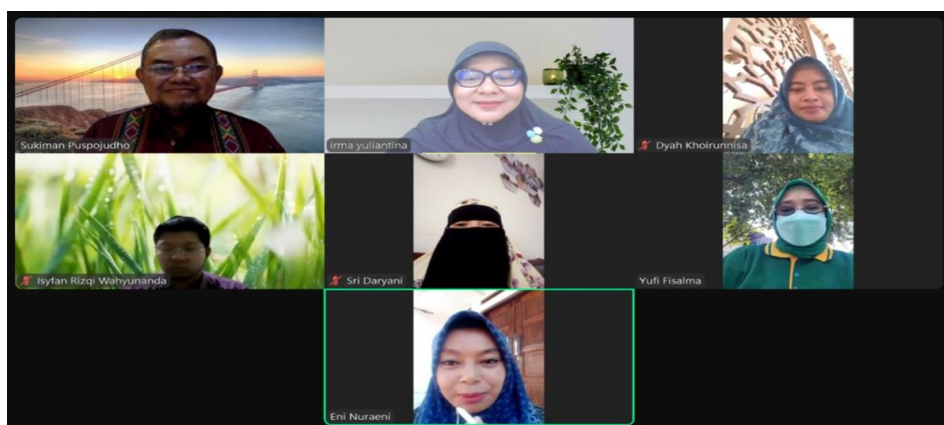
PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan beberapa pihak, Penilik PAUD Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, Pengurus HIMPAUDI Provinsi DKI Jakarta, Ketua dan Pengurus HIMPAUDI Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, Ketua HIMPAUDI Kota Jakarta Barat, Kepala Sekolah dan Pendidik di Satuan PAUD yang berada diwilayah Kecamatan Kembangan Jakarta Barat sebanyak 46 lembaga PAUD, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa kegiatan sosialisasi, penyebaran instrumen assessment, dilanjutkan dengan pengelompokan kasus anaknya dari hasil penjarangan dan pemetaan dilakukan Bimtek serta monitoring di lapangan yaitu di Satuan PAUD dan dirumah.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pembekalan 1 tentang Pelaksanaan PKM (15 September 2024 - Waktu Pukul 08.00 wib- selesai) via zoom meeting

Kelompok mahasiswa PKM melakukan kegiatan pembekalan secara konsep dengan Dosen Pembimbing melalui Zoom Meeting sebagai tahap awal dalam membuat tema dan membuat tahapan terkait dengan apa saja yang harus dilakukan untuk kegiatan PKM.



Keterangan : Gambar 1 Zoom Meeting Pembekalan 1

1. Sosialisasi

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi diadakan pada hari Jumat tanggal 11 Oktober 2024, Pukul 13.00 Wib hingga selesai, bertempat Pendopo secretariat PC HIMPAUDI Kec. Kembangan Jakarta Barat dengan dihadiri peserta sebanyak 90 orang, hadir pejabat dari kedinasan Pendidikan kecamatan Kembangan Jakarta Barat, Pengurus HIMPAUDI Provinsi DKI Jakarta, tingkat

Kota Jakarta Barat. Kepala Sekolah dan Guru di satuan PAUD di Wilayah Kecamatan Kembangan dan Para Orangtua Murid. Sosialisasi dengan tema : Sosialisasi Assessment Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus Autism Bersama HIMPAUDI Kecamatan Kembangan



NO.	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
1	Pukul 12.00-12.30 Wib	Registrasi	PIC Registrasi	Sekretaris
2	Pukul 12.30-13.00 Wib	ISHOMA		Seksi Konsumsi
3	Pukul 13.00-13.05 Wib	1. Pembukaan	Mc	Seksi Acara
4	Pukul 13.05-13.15 Wib	2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars HIMPAUDI	Dirigen	Seksi Acara
5	Pukul 13.15-13.20 Wib	3. Doa	Hj. Aliyah	Seksi Acara
6	Pukul 13.20-13.22 Wib	4. Sambutan-sambutan :	MC	Seksi Acara
7	Pukul 13.22-13.30 Wib	• Ketua PC	Ketua PC Kembangan	Seksi Acara
8	Pukul 13.30-13.15 Wib	• Penilik	Bapak penilik Kembangan	Seksi Acara
9	Pukul 13.15-14.00 Wib	• Ketua PD	Ketua PD Jakarta Barat	Seksi Acara
10	Pukul 14.00-14.15 Wib	5. Break	Mc	Seksi Konsumsi
11	Pukul 14.15-15.15 Wib	6. Sosialisasi PKM & DDTK ABK (Narasumber : Bunda Yuli)	Moderator	Ketua Kelomp. 6 PKM
12	Pukul 15.15-15.25 Wib	7. Foto Bersama	Mc	Seksi Acara
13	Pukul 15.25-15.30 Wib	8. Penutup	Mc	Seksi Acara
14	Pukul 15.30-16.00 Wib	9. Ramah Tamah	Mc	Seksi Konsumsi

Keterangan : Gambar 2, 3 kegiatan sosialisasi

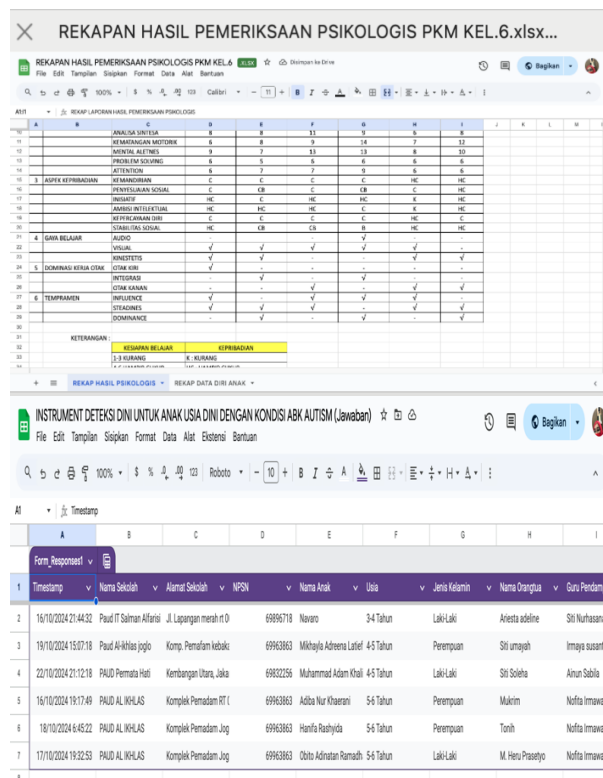
2. Penjaringan Untuk Pemetaan Awal

Penjaringan melalui instrumen assesmen sebagai alat pemetaan awal di 48 Satuan

PAUD yang berada dibawah HIMPAUDI Kecamatan Kembangan Jakarta Barat dengan cara penyebaran instrumen assesmen tentang perkembangan Anak Usia Dini dengan berbagai macam gangguan yang biasa terjadi pada perkembangan anak, pada tgl 14 okt 2024 dan berakhir di hari ini tgl 19 okt 2024. dengan menyebarkan 11 instrumen melalui link Gform instrumen assesment untuk hambatan : AUD ABK dengan kondisi autism, AUD ABK dengan hambatan penglihatan, pendengaran, sensory integrasi, hambatan bicara, hambatan pendengaran, hambatan social emosional, hambatan perilakum hambatan motoric dan hambatan kognitif, dari hasil penjaringan tersebut bisa didapatkan data anak yang mengalami beberapa hambatan dari total 48 satuan PAUD terdapat 19 peserta didik yang mengalami hambatan, dan dipilih 7 anak untuk hambatan dengan beberapa penyerta, setelah mendapatkan 7 peserta didik yang mengalami hambatan perkembangan lebih dari satu hambatan, pemetaan dilanjutkan dengan pemeriksaan oleh Psikologi untuk mendapatkan diagnosa resmi dari psikolog.

Profiling dilakukan setelah hasil pemetaan dari assessmen didapatkan dan hasil test psikologi, sehingga bisa dibuatkan jenis materi apa dalam BIMTEK yang akan diberikan kepada Pendidik dan Orangtua, dengan data hasil profiling sebagai berikut :

1. PAUD Salman Alfarisi : 1 anak (Navaro) terdiagnosa autis dan sudah menjalani terapi sebelumnya selama 1 tahun
 2. PAUD AL-IKHLAS : 3 anak
 - M. Abdul Ghani : gangguan bicara, motorik dan kognitif
 - Hanif Maulana Rizik : Gangguan bicara, motorik dan perilaku
 - Mikhayla Adreena Latief : Gangguan bicara dan perilaku
 3. PAUD Permata Hati : 2 anak
 - M. Adam Khalis : Autism penyertanya gangguan bicara, perilaku, kognitif, motorik
 - Faqih : Autism sudah terapi rutin 1th (gangguan penyerta gangguan bicara, kognitif, perilaku, motorik)
 4. PAUD Bee Audi : 1 anak (Adzril) gangguan bicara, motorik dan sosial
- Dari hasil test psikologi anak inilah melangkah ke kegiatan selanjutnya



Keterangan : Gambar 4,5 hasil rekap pemeriksaan psikologis & instrumen Assessmen

3. Pembekalan ke 2

Pembekalan ke2 dengan tujuan untuk mengevaluasi apa yang sudah dikerjakan dan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya, pembekalan diberikan oleh para dosen Pembimbing, melalui zoom meeting pada hari sabtu tanggal 19 Okober

2024, Pukul 10.00 Wib hingga selesai, dengan pembahasan pokok adalah pelaksanaan BIMTEK.



Keterangan : Gambar 6 zoom meeting pembekalan 2

4. Persiapan BIMTEK

Persiapan BIMTEK yang dilakukan adalah :

- Mempersiapkan pretest dan post test, Pretest dilakukan pada saat BIMTEK dan Post Test dilakukan setelah evaluasi dilaksanakan.
- Mempersiapkan peserta dan undangan serta Dosen Pembimbing yang akan hadir
- Mempersiapkan tempat untuk BIMTEK perlengkapan dan media yang dibutuhkan.
- Mahasiswa PKM membuat materi untuk Bimtek sesuai dengan judulnya masing-masing dengan kerangka presentasi yang mencakup poin-poin utama berdasarkan sumber atau referensi dari buku atau jurnal, contoh-contoh penerapan atau implementasinya dan ringkasan atau kesimpulan.

Waktu dan Tempat Kegiatan

- Waktu Pelaksanaan BIMTEK :

Hari : Minggu

Tanggal : 1 Desember 2024

- Tempat: Pendopo sekretariat PC HIMPAUDI Kec. Kembangan Jakarta Barat

Materi bimtek sangat disesuaikan dengan kondisi anak-anak yang terjaring dari hasil

penyebaran dan penjaringan instrumen assesmen awal dan hasil test psikologi,

1. Terapi Okupasi - Yufi Fisalma
2. Terapi Taktil - Eni Nuraeni
3. Terapi Bicara - Dyah Khoirunnisa
4. Terapi sensori Integrasi - Isyfan Rizqi Wahyunanda

5. Terapi ABA – Sri Daryani

5. Pelaksanaan BIMTEK

Seluruh rangkaian acara BIMTEK yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik, lancar dan interaktif. Peserta aktif menyimak terkait materi-materi yang diberikan dan di dalam kegiatan BIMTEK ini, perwakilan dari 8 Satuan PAUD yang terjaring membuat rencana tindak lanjut sebagai hasil dari kegiatan bimbingan teknis PKM. Dalam BIMTEK ini dilaksanakan Pre Test



A	B	C	D	E
JADWAL KEGIATAN BIMTEK				
KELOMPOK 6 - PKM - 52 PAUD				
UNIVERSITAS PANCASAKTI BEKASI				
MINGGU, 1 DESEMBER 2024				
NO.	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA/PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
	01.00 Pukul 07.30-08.00 Wib	Registrasi Peserta dan Undangan	Panitia Registrasi	
	02.00 Pukul 08.00-08.30 Wib	Pembukaan	Seksi acara	
		Menyanyikan lagu Indonesia raya	Dirigen	
		Menyanyikan lagu Mars HIMPALDI		
		Pembacaan doa	Seksi acara	
		Sambutan Ketua PC HIMPALDI Kec. Kembangan Jakarta Barat	Ketua PC HIMPALDI Kembangan	
		Sambutan dan arahan sekaligus membuka acara	Bapak Dr. Sulaiman	
		Penguatan dan pembekalan	Dr. Irma Yuliantina, M.Pd	
3	Pukul 08.30-08.50 Wib			
4	Pukul 08.50-09.05 Wib	Pretest	Panitia	
5	Pukul 09.05-09.15 Wib	Break	Seksi acara & seksi konsumsi	
6	Pukul 09.15-10.45 Wib	Materi 1 Terapi untuk gangguan bicara	Dyah Khoirunnisa	
7	Pukul 10.45-12.00 Wib	Materi 2 Terapi Sensori integrasi	Irfan Rizqi Wahyunanda	
8	Pukul 12.00-12.30 Wib	ISHOMA	Panitia Konsumsi & Panitia acara	
9	Pukul 12.30-13.30 Wib	Materi 3 Terapi Taktil	Eti Nuraeni	
10	Pukul 13.30-15.00 Wib	Materi 4 Terapi Okupasi	Yuli Faisalma	
11	Pukul 15.00-15.15 Wib	Break	Panitia Konsumsi & Panitia acara	
12	Pukul 15.15-17.00 Wib	Materi 5 Terapi ABA	Sri Darwati	
13	Pukul 17.00-17.15 Wib	Review dan evaluasi dan penutupan	Ketua Kelompok 6 PKM	

Keterangan : Gambar 7,8 Kegiatan BIMTEK

6. Pelaksanaan PPI dan monitoring PPI di Satuan PAUD dan Dirumah

- Pendidik dan Orangtua diberi kesempatan untuk melakukan penerapan PPI di Satuan PAUD dan di rumah dengan bimbingan melalui guru kelasnya atau mahasiswa yang sedang melakukan tugas PKM langsung untuk mempraktikkan langkah-langkah PPI dalam skenario yang diberikan (misalnya: aktivitas belajar sehari-hari, kegiatan fisik, dan permainan interaktif).
- Mahasiswa PKM melakukan kunjungan pada saat pelaksanaan PPI dan monitoring secara random untuk melihat secara langsung praktik PPI yang dilaksanakan orangtua dirumah dan Pendidik di Sekolah



JADWAL
Monitoring & Visitasi PPI
Mahasiswa : Dyah Khairunnisa

No.	Nama Anak	Nama Sekolah	Disekolah	Dirumah	Evaluasi
1	MUHAMMAD ABDUL GHANI	PAUD AL NUHAS JOGLO	Minggu ke 1		Minggu ke 1
			Minggu ke 2	Minggu ke 2	Minggu ke 2
			Minggu ke 3		Minggu ke 3
2	Mikhyia Adreana Latief	PAUD Al Ihtas Jogo	Minggu ke 1		Minggu ke 1
			Minggu ke 2	Minggu ke 2	Minggu ke 2
			Minggu ke 3		Minggu ke 3
3	Hanifa Rashyda	PAUD Al Ihtas	Minggu ke 1		Minggu ke 1
			Minggu ke 2	Minggu ke 2	Minggu ke 2
			Minggu ke 3		Minggu ke 3

Catatan pada saat pelaksanaan :

- Monitoring pada saat pelaksanaan terapi baik disekolah maupun dirumah
- Amil photo photo kegiatannya
- Lakukan wawancara / tanya jawab sedikit saja baik dengan guru maupun orang tua terkait proses pelaksanaan terapi, wawancara tersebut harus ditulis atau direkam.
- Berikan form evaluasi yang lengkap (semua terapan) untuk guru dan orang tua, sebelum form ini harus dikumpulkan di rumah masing-masing pada Minggu ke 3 sekitar minggu ke-3 bulan desember.

Keterangan : Gambar 8,9 Kegiatan Monitoring dan Pelaksanaan PPI

7.Evaluasi dan Post Test

Evaluasi dilaksanakan oleh Pendidik disatuan PAUD dan Orangtua dirumah setelah

melaksanakan PPI, setelah evaluasi selesai, kegiatan akhir adalah pelaksanaan post test.

ASPEK EVALUASI	DESKRIPSI	YA	TIDAK	SKOR (0-5)	CATATAN OBSERVASI	REKAM
Respons Terhadap Panggilan Nama	Anak merespon ketika namanya dipanggil	✓	□	5	memori dan respon yang baik	
Penggunaan Kata Sendiri	Anak dapat menggunakan kata-kata sendiri, seperti "makan", "minum", atau "tidur"	✓	□	5	Memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan kata-kata	
Pemahaman Instruksi Sederhana	Anak dapat mengikuti instruksi satu langkah, seperti "ambil bola" atau "berikan bola"	✓	□	5	Memiliki kemampuan yang baik dalam mengikuti instruksi	
Gestur dan Bahasa Tubuh	Anak menggunakan gestur atau bahasa tubuh untuk berkomunikasi, seperti menunjuk atau menganggukkan kepala	✓	□	5	Memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan gestur	
Interaksi Sosial dengan Kata	Anak mulai menggunakan kata sederhana, seperti "mama", "mami", atau "ayah"	✓	□	5	Memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan kata	

Aspek yang dievaluasi	Indikator	Ya	Tidak	Skor	Catatan
Interaksi Sosial	Anak mampu menunjukkan frekuensi dalam berinteraksi kata-kata dan orang tua atau pengasuh.	✓	□	5	Interaksi sosial yang baik
Penggunaan Kalimat Sederhana	Anak mulai menggunakan dua kata untuk penyusunan kalimat sederhana, seperti "mama minum" atau "mami bola"	✓	□	5	Bahasa yang digunakan dalam interaksi yang baik
Perilaku Komunikasi	Anak semakin sering mencoba berkomunikasi dengan orang tua.	✓	□	5	Perilaku komunikasi yang baik

Penilaian dan Catatan Tambahan

- Skor Harian atau Mingguan
 - Berikan kuantitatif (0-5) untuk setiap aspek, dengan keterangan:
 - 0 = Tidak terapan
 - 1-2 = Penerimaan minimal
 - 3-4 = Penerimaan sedang
 - 5 = Terapan dengan baik
- Catatan Perkembangan Individu
 - Perhatikan perubahan dan perkembangan kemampuan bicara anak setiap bulan untuk membuat evaluasi jangka panjang.
 - Evaluasi kemampuan pada setiap aspek dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan.
- Rekomendasi Lanjutan
 - Berdasarkan hasil evaluasi, tetapkan langkah terapi berikutnya, seperti fokus pada kosakata baru atau mengulangi frekuensi komunikasi anak.

Formulir ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan individu anak dan menggunakan orang tua untuk melihat kemajuan secara keseluruhan dalam terapi speech delay.

Keterangan : Gambar 10 hasil Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan Teknis Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah HIMPAUDI Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, tahapan pelaksanaan bimbingan teknis tersebut :

A. Kegiatan Awal

Kegiatan dimulai dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan lagu Mars HIMPAUDI dan doa yang dipimpin langsung oleh salah satu Anggota HIMPAUDI.

- Dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua PC HIMPAUDI Kecamatan Kembangan Jakarta Barat yaitu Hj. Ati Harkati
- Sambutan oleh Dosen Pembimbing Dr. Irma Yuliantina, M.Pd. beliau menyampaikan rasa terima kasih atas kerjasama yang baik dengan PC HIMPAUDI Kecamatan Kembangan, sehingga Bimtek PKM dapat terlaksana

dan berharap bahwa PPI ini bisa dilanjutkan walaupun kegiatan PKM telah berakhir PPI bisa dipakai terus jika diperlukan, kerjasama ini dapat terus terjalin baik dan bisa kerjasama berikutnya dalam program yang berbeda. Setelah Dosen pembimbing memberikan arahan dilanjutkan membuka acara, penandatanganan perjanjian kerjasama antara pihak S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi dengan PC HIMPAUDI Kecamatan Kembangan, dilanjutkan penyerahan cinderamata, foto bersama seluruh peserta, Dosen Pembimbing Mahasiswa PKM



Keterangan : Gambar 11, 12,13,14 Kegiatan Bimbingan Teknis

B. Kegiatan Inti

Acara selanjutnya adalah penyampaian materi BIMTEK dengan tema “PERAN PENDIDIK DAN ORANGTUA DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL UNTUK ANAK USIA DINI DENGAN BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DAN DIRUMAH DI KECAMATAN KEMBANGAN JAKARTA BARAT”. Sebelum masuk ke materi pertama, peserta lebih dulu diajak ice breaking.

1. Materi Pertama Tentang Terapi Bicara

Pemateri pertama adalah Dyah Khoirunnisa, materi ini membahas tentang terapi bicara bagi anak usia dini dengan hambatan wicara dalam Program Pembelajaran Individual (PPI) adalah penerapan intervensi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan komunikasi individu anak. Dengan uraian : 1. Pentingnya Terapi Bicara dalam PPI, 2. Tujuan Terapi Bicara dalam PPI, 3. Strategi dan Metode Terapi Bicara dalam PPI, 4. Peran Pendidik dan Orang Tua dalam PPI, 5. Indikator Keberhasilan Terapi Bicara dalam PPI, 6. Manfaat Terapi Bicara dalam PPI, 7. Evaluasi dan Tindak Lanjut.



Keterangan : Gambar 15,16 Materi Pertama BIMTEK

2. Materi Kedua Tentang Terapi Sensory Integrasi

Pemateri kedua adalah Isyfan Rizqi Wahyunanda materi ini membahas tentang terapi integrasi sensori (sensory integration) bagi anak usia dini dalam Program Pembelajaran Individual (PPI) adalah memberikan pemahaman kepada pendidik di satuan PAUD dan orang tua di rumah tentang bagaimana membantu anak mengelola dan merespons input sensorik secara efektif. Berikut poin-poin utama: 1. Pengertian Terapi Integrasi Sensori, 2. Tujuan Terapi Integrasi Sensori dalam PPI, 3. Tujuan Terapi Integrasi Sensori dalam PPI, 4. Strategi dan Metode Terapi Integrasi Sensori untuk Pendidik dan Orang Tua, 5. Peran Pendidik dan Orang Tua dalam PPI. 6. Manfaat Terapi Integrasi Sensori dalam PPI, 7. Evaluasi dan Tindak Lanjut.



Keterangan : Gambar 17,18 Materi kedua BIMTEK

3. Materi Ketiga Tentang Terapi Okupasi

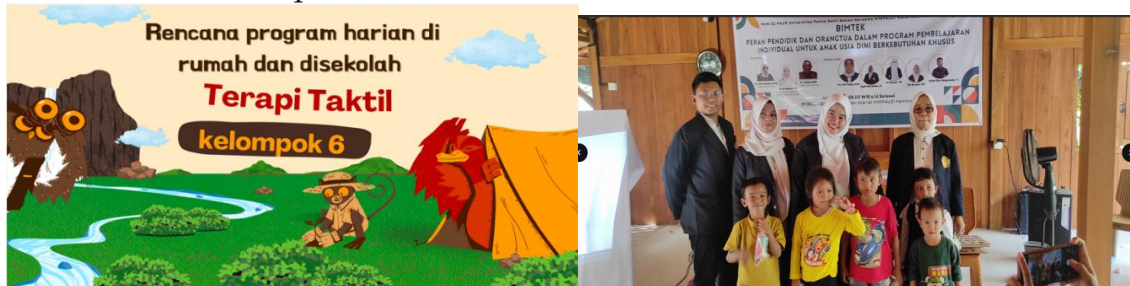
Pemateri ketiga adalah Yufi Fisalma, materi ini membahas tentang Inti dari materi tentang terapi okupasi bagi anak usia dini dalam Program Pembelajaran Individual (PPI) adalah memberikan pemahaman kepada pendidik di satuan PAUD dan orang tua di rumah mengenai cara membantu anak mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk aktivitas sehari-hari dan pembelajaran melalui pendekatan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan individu anak, 1. Pengertian Terapi Okupasi, 2. Tujuan Terapi Okupasi dalam PPI, 3. Tanda-Tanda Anak Memerlukan Terapi Okupasi, 4. Strategi dan Metode Terapi Okupasi untuk Pendidik dan Orang Tua, 5. Peran Pendidik dan Orang Tua dalam PPI, 6. Manfaat Terapi Okupasi dalam PPI, 7. Evaluasi dan Tindak Lanjut.



Keterangan : Gambar 19,20 Materi ketiga BIMTEK

4. Materi Keempat Tentang Terapi Taktil

Pemateri ketiga adalah Eni Nuraeni, materi ini membahas tentang Inti dari materi tentang terapi taktil bagi anak usia dini dalam Program Pembelajaran Individual (PPI) adalah membantu anak mengatasi hambatan sensoris terkait sentuhan (taktil) dan meningkatkan respons adaptif mereka terhadap rangsangan taktil, baik di sekolah maupun di rumah. Terapi ini dirancang untuk mendukung perkembangan motorik, sosial, dan emosional anak melalui stimulasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. 1. Pengertian Terapi Taktil, 2. Tujuan Terapi Taktil dalam PPI, 3. Tanda-Tanda Anak Memerlukan Terapi Taktil, 4. Strategi dan Metode Terapi Taktil untuk Pendidik dan Orang Tua, 5. Peran Pendidik dan Orang Tua dalam PPI, 6. Manfaat Terapi Taktil dalam PPI, 6. Manfaat Terapi Taktil dalam PPI.



Keterangan : Gambar 21,22 Materi keempat BIMTEK

5. Materi Kelima Tentang Terapi ABA

Pemateri ketiga adalah Sri Daryani, Inti dari materi tentang terapi ABA (Applied Behavior Analysis) bagi anak usia dini dalam Program Pembelajaran Individual (PPI) adalah memberikan pendekatan sistematis untuk membantu anak mengembangkan perilaku positif, mengurangi perilaku yang kurang adaptif, dan mempelajari keterampilan baru melalui penguatan dan intervensi berbasis data. Pendekatan ini berfokus pada kolaborasi antara pendidik di satuan PAUD dan orang tua di rumah untuk menciptakan lingkungan yang konsisten dan mendukung. 1. Pengertian Terapi ABA, 2. Tujuan Terapi ABA dalam PPI, 3. Komponen Utama Terapi ABA dalam PPI, 4. Strategi dan Metode ABA untuk Pendidik dan Orang Tua, 5. Peran Pendidik dan Orang Tua dalam PPI, 6. Manfaat Terapi ABA dalam PPI, 7. Evaluasi dan Tindak Lanjut



Keterangan : Gambar 23,24 Materi keempat BIMTEK

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peran Pendidik dan Orang Tua dalam Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk Anak Usia Dini dengan Berkebutuhan Khusus di Sekolah dan di Rumah” memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan inklusif. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus.

1. Peningkatan Pemahaman dan Kompetensi
2. Penguatan Kolaborasi.
3. Efektivitas PPI dalam Mendukung Perkembangan Anak
4. Peningkatan Kepercayaan Diri Pendidik dan Orang Tua

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Panca Sakti dan juga ucapan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, Ketua dan Pengurus HIMPAUDI Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, HIMPAUDI DKI Jakarta, HIMPAUDI Daerah Kota Jakarta Barat yang telah memfasilitasi tempat kegiatan dan mendukung kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action*. Routledge.
- Friend, M., & Bursuck, W. D. (2015). *Including Students with Special Needs: A Practical Guide for Classroom Teachers*. Pearson.
- Gargiulo, R. M., & Kilgo, J. L. (2016). *An Introduction to Young Children with Special Needs*. Cengage Learning.
- Guralnick, M. J. (2017). *Early Intervention for Children with Disabilities*. Cambridge University Press.

- Koegel, R. L., et al. (2016). *Pivotal Response Treatment for Autism Spectrum Disorders*. Springer.
- Odom, S. L., et al. (2018). *Implementation Science in Early Childhood Education*. Routledge.
- Salend, S. J. (2015). *Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practices*. Pearson.
- Smith, D. D., et al. (2016). *Teaching Students with Special Needs in Inclusive Settings*. Pearson.
- Tomlinson, C. A. (2017). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD.
- Ceka, A., Murati, R. (2016). The role of parents in the education of children. *Journal of Education and Practice*, 7(5), 61-64. Diunduh dari www.iiste.org
- Cresswell, J.W. (2016). *Research design qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (ed. 4). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Desiningrum, D.R. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Psikosains
- Dewi, R., Zarkasih. (2017). Peran orang tua dalam proses akseptabilitas masyarakat terhadap anak penyandang tunagrahita di kota Yogyakarta. *Jurnal Sosial Budaya*, 14 (2), 129-135. Diunduh dari: <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/viewFile/4425/2731>
- Diahwati, R., Hariyono, Hanurawan, F. (2016). Keterampilan sosial siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi. *Jurnal Pendidikan*, 1(8), 1612-1620. Diunduh dari journal.um.ac.id
- Dukes, C., Smith, M. (2013). *Cara menangani anak berkebutuhan pendidikan khusus: panduan guru dan orang tua*. Jakarta: PT Indeks